

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Sehat “B” Jakarta Selatan yang beralamat di Jl. Jati Padang Raya No. 10, Kelurahan Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12540. Griya Sehat “B” Jakarta Selatan melayani klien rawat jalan dengan jumlah tempat tidur pasien 1 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur, moksa, elektrostimulator, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Sehat “B” Jakarta Selatan.

4.1.2 Karakteristik Klien

Tanggal pertama datang : 13 Maret 2022
Nama : Ny. EM
Tanggal lahir/umur : September 1969
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat tinggal : Jl. Aup Barat, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540
Nomor telepon : 081283693XXX

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Sesi terapi pertama dilakukan pada hari Minggu tanggal 13 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Klien

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul
1	Minggu, 13 Maret 2022	09.00–10.30 WIB
2	Minggu, 20 Maret 2022	09.00–10.30 WIB
3	Minggu, 27 Maret 2022	09.00–10.30 WIB
4	Minggu, 3 April 2022	09.00–10.30 WIB
5	Minggu, 10 April 2022	09.00–10.30 WIB
6	Minggu, 17 April 2022	09.00–10.30 WIB

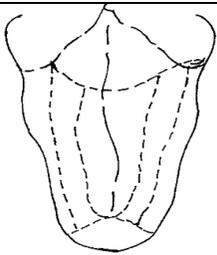
Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul, diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Asuhan Akupunktur

		Terapi 1. Tanggal 13 Maret 2022	Terapi 2. Tanggal 20 Maret 2022	Terapi 3. Tanggal 27 Maret 2022	Terapi 4. Tanggal 3 April 2022	Terapi 5. Tanggal 10 April 2022	Terapi 6. Tanggal 17 April 2022	
1.	PEMERIKSAAN							
1.	Pengamatan (Inspeksi)							
	a.	Keadaan <i>Shen</i>						
		Cahaya mata	: Redup.	Redup.	Cahaya mata mulai bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.
		Mimik muka	: Muram.	Muram.	Mulai ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.
		Kesadaran	: Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.
		Bahasa/Bicara	: Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.
		Kondisi tubuh	: Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.
		Refleksi gerak / Tingkah laku	: Lamban.	Lamban.	Mulai lincah.	Lincah.	Lincah.	Lincah.
	b.	Keadaan Wajah						
		Warna kulit wajah	: Merah.	Merah.	Mulai kecokelatan..	Kecokelatan.	Kecokelatan.	Kecokelatan.
		Kesegaran kulit wajah	: Kusam.	Kusam.	Mulai segar.	Segar.	Segar.	Segar.
		Topografi organ pada wajah	:					
								
	c.	Keadaan Tubuh						
		Bentuk tubuh	: Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/pose)						
		- Ketika berdiri	: Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.

				Tidak tahan berdiri lama.	Tidak tahan berdiri lama.	Mulai kuat berdiri lama.	Kuat berdiri lama.	Kuat berdiri lama.	Kuat berdiri lama.
			- Ketika berjalan	: Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.
			- Ketika duduk	: Tegak. Tidak kuat duduk lama.	Tegak. Tidak kuat duduk lama.	Tegak. Mulai bisa duduk lama.	Tegak. Bisa duduk lama.	Tegak. Bisa duduk lama.	Tegak. Bisa duduk lama.
			- Ketika berbaring	: Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.
			Kepala						
			- Bentuk dan kondisi pose kepala	: Simetris. Seimbang dengan tubuh.	Simetris. Seimbang dengan tubuh.	Simetris. Seimbang dengan tubuh.	Simetris. Seimbang dengan tubuh.	Simetris. Seimbang dengan tubuh.	Simetris. Seimbang dengan tubuh.
			- Gerakan kepala	: Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.
			Rambut						
			- Warna	: Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.
			- Bentuk	: Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.	Lurus.
			- Kelebatan	: Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.
			- Kelembaban	: Kering.	Kering.	Kering.	Kering.	Kering.	Kering.
			Bagian wajah						
			- Bengkak	: Tidak bengkak.	Tidak bengkak.	Tidak bengkak.	Tidak bengkak.	Tidak bengkak.	Tidak bengkak.
			- Kelumpuhan	: Tidak lumpuh.	Tidak lumpuh.	Tidak lumpuh.	Tidak lumpuh.	Tidak lumpuh.	Tidak lumpuh.
			- Mimik	: Muram.	Muram.	Mulai ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.
			Leher (depan)						
			- Benjolan	: Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.
			- Saluran nafas	: Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.
			- Nadi di leher	: Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.
			Tenguk (belakang)	: Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.	Bebas leluasa.
			Mata						
			- Warna	: Kemerahan.	Kemerahan.	Mulai putih, jernih	Putih, jernih.	Putih, jernih.	Putih, jernih.
			- Bentuk	: <i>Eye socket</i> hanya cowong sedikit	<i>Eye socket</i> hanya cowong sedikit	<i>Eye socket</i> tidak cowong.			
			- Gerakan	: Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.
			Telinga						
			- Warna dan kesegaran	: Merah.	Merah.	Mulai kecokelatan..	Kecokelatan.	Kecokelatan.	Kecokelatan.
			- Bentuk	: Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.

			- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
			Hidung							
			- Bentuk dan warna	:	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.	Simestris. Seimbang dengan kepala.
			- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
			Mulut/Bibir							
			- Warna dan kesegaran	:	Merah.	Merah.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.
			Gusi							
			- Warna	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
			- Perubahan pathologis	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
			Tenggorokan							
			- Warna	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
			- Perubahan pathologis	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
			Kulit							
			- Warna dan kesegaran	:	Kemerahan.	Kemerahan.	Kemerahan.	Kekuningan segar.	Kekuningan segar.	Kekuningan segar.
			- Bentuk luar	:	Tidak bersisik.	Tidak bersisik.	Tidak bersisik.	Tidak bersisik.	Tidak bersisik.	Tidak bersisik.
			- Perubahan pathologis	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		d.	Keadaan Lidah							
			Otot/Badan Lidah							
			- Bentuk	:	Gemuk. Ada retakan.	Gemuk. Ada retakan.	Tidak gemuk, tidak kurus. Ada retakan.	Tidak gemuk, tidak kurus. Retakan mulai menghilang.	Tidak gemuk, tidak kurus. Tidak ada retakan.	Tidak gemuk, tidak kurus. Tidak ada retakan.
			- Warna	:	Merah.	Merah.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.
			- Gerakan	:	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.
			- Nadi di bawah lidah	:	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.
			Selaput/Lumut Lidah							
			- Ketebalan	:	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
			- Kelembaban	:	Kering.	Kering.	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.
			- Kebersihan	:	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.
			- Bentuk	:	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.
			- Warna	:	Kuning.	Kuning.	Mulai putih.	Putih.	Putih.	Putih.
			Topografi organ <i>Zang Fu</i> pada Lidah	:						

									
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
	a.	Pendengaran (auskultasi)							
		- Keluarnya suara	: Pelan	Pelan	Pelan	Pelan	Pelan	Pelan	Pelan
		- Bicara	: Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.	Jelas, nyambung.
		- Pernafasan	: Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.
		- Bersin	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Batuk	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Muntah	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Cegukan	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Sendawa	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- <i>Sighing</i> (menarik nafas panjang)	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Suara usus	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
	b.	Penciuman (olfaksi)							
		- Bau mulut	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Bau hidung	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Bau keringat	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Bau badan	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		- Bau dari bahan ekskresi (<i>excreta</i>)	: Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
	3.	Wawancara (Anamnesis)							
	a.	Keluhan Utama	: Kepala pusing.	Kepala pusing.	Kepala pusing berkurang.	Kepala pusing berkurang.	Kepala pusing sudah hilang.	Kepala pusing sudah hilang.	Kepala pusing sudah hilang.
	b.	Keluhan Tambahan	: Kepala terasa tegang.	Kepala terasa tegang.	Kepala terasa tegang berkurang.	Kepala terasa tegang berkurang.	Kepala terasa tegang sudah hilang.	Kepala terasa tegang sudah hilang.	Kepala terasa tegang sudah hilang.
	c.	Sejarah penyakit sekarang							
		- Keadaan terjadinya penyakit	: Keluhan terasa	Keluhan terasa	Keluhan terasa	Keluhan terasa	Keluhan terasa	Keluhan terasa	Keluhan terasa

				sudah 1 minggu. Muncul setelah makan rendang pedas berminyak.	sudah 1 minggu. Muncul setelah makan rendang pedas berminyak.	sudah 1 minggu. Muncul setelah makan rendang pedas berminyak.	sudah 1 minggu. Muncul setelah makan rendang pedas berminyak.	sudah 1 minggu. Muncul setelah makan rendang pedas berminyak.	sudah 1 minggu. Muncul setelah makan rendang pedas berminyak.
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Setelah minum obat agak ringan, namun belum hilang.	Setelah minum obat agak ringan, namun belum hilang.	Setelah minum obat agak ringan, namun belum hilang.	Setelah minum obat agak ringan, namun belum hilang.	Setelah minum obat agak ringan, namun belum hilang.	Setelah minum obat agak ringan, namun belum hilang.
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Minum obat.					
		d. Sejarah penyakit dahulu							
		- Kondisi kesehatan dahulu	:	Pernah operasi usus buntu (tahun 2007).					
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	:	Tidak pernah tertular. Imunisasi lengkap.					
		- Sejarah penyakit lainnya	:						
		e. Sejarah pola hidup pribadi klien							
		- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:						
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Mengurus Rumah Tangga. Mengurus 3 anak yang beranjak dewasa.	Mengurus Rumah Tangga. Mengurus 3 anak yang beranjak dewasa.	Mengurus Rumah Tangga. Mengurus 3 anak yang beranjak dewasa.	Mengurus Rumah Tangga. Mengurus 3 anak yang beranjak dewasa.	Mengurus Rumah Tangga. Mengurus 3 anak yang beranjak dewasa.	Mengurus Rumah Tangga. Mengurus 3 anak yang beranjak dewasa.
		- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Suka makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.
		- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	Menikah dan melahirkan 3 kali.					
		- Kondisi kejiwaan	:	Mudah marah.					
		f. Sejarah keluarga	:	Ada Riwayat Hipertensi (Ibu).					
		g. Gejala penyakit sekarang							
		- Panas Dingin	:	Tidak demam.					

		- Keringat	:	Berkeringat ketika beraktivitas.	Berkeringat ketika beraktivitas.	Berkeringat ketika beraktivitas.	Berkeringat ketika beraktivitas.	Berkeringat ketika beraktivitas.	Berkeringat ketika beraktivitas.
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh:							
		• Kepala	:	Kepala pusing.	Kepala pusing.	Kepala pusing berkurang.	Kepala pusing berkurang.	Kepala pusing sudah hilang.	Kepala pusing sudah hilang.
				Kepala terasa tegang.	Kepala terasa tegang.	Kepala terasa tegang berkurang.	Kepala terasa tegang berkurang.	Kepala terasa tegang sudah hilang.	Kepala terasa tegang sudah hilang.
		• Dada/Perut	:	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.
		• Tangan dan kaki	:	Kaki terasa berat dan panas.	Kaki terasa berat dan panas sudah berkurang.	Kaki terasa berat dan panas sudah tidak ada.	Kaki terasa berat dan panas sudah tidak ada.	Kaki terasa berat dan panas sudah tidak ada.	Kaki terasa berat dan panas sudah tidak ada.
		- Buang air besar	:	Lancar. Tinja lembek.	Lancar. Tinja lembek.	Lancar. Tinja lembek.	Lancar. Tinja lembek.	Lancar. Tinja lembek.	Lancar. Tinja lembek.
		- Buang air kecil	:	Tidak ada rasa sakit. Air kencing kuning, cokelat, dan sedikit.	Tidak ada rasa sakit. Air kencing kuning dan mulai banyak.	Tidak ada rasa sakit. Air kencing kuning cerah.	Tidak ada rasa sakit. Air kencing kuning cerah.	Tidak ada rasa sakit. Air kencing kuning cerah.	Tidak ada rasa sakit. Air kencing kuning cerah.
		- Kebiasaan makan minum	:	Suka makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.	Mengurangi makan panas dan pedas berminyak.
		- Rasa di mulut	:	Pahit.	Pahit.	Pahit.	Pahit berkurang.	Pahit berkurang.	Tidak ada rasa tertentu.
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak haus.	Tidak haus.	Tidak haus.	Tidak haus.	Tidak haus.	Tidak haus.
		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Telinga berdenging.	Telinga berdenging.	Telinga mulai tidak berdenging.	Telinga tidak berdenging.	Telinga tidak berdenging.	Telinga tidak berdenging.
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Penglihatan menurun.	Penglihatan menurun.	Penglihatan menurun.	Penglihatan menurun.	Penglihatan menurun.	Penglihatan menurun.
		- Tidur	:	Sulit tidur.	Sulit tidur.	Sudah mulai bisa tidur.	Tidur nyenyak.	Tidur nyenyak.	Tidur nyenyak.
		- Masalah khusus wanita							
		• Masalah haid	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		• Masalah keputihan	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.

		- Masalah khusus pria	:	-	-	-	-	-	-
		- Masalah khusus anak	:	-	-	-	-	-	-
	4.	Perabaan (Palpasi)							
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan di kepala.	Nyeri tekan di kepala berkurang.	Nyeri tekan di kepala berkurang.	Nyeri tekan di kepala berkurang.	Tidak ada nyeri tekan di kepala.	Tidak ada nyeri tekan di kepala.
	b.	Perabaan titik khusus	:	Terdapat nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3.	Terdapat nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3.	Nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3 mulai berkurang.	Nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3 mulai berkurang.	Nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3 mulai berkurang.	Tidak ada nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3.
	c.	Perabaan nadi							
		- Nadi umum	:	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
		- Nadi khusus							
		• <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
		• <i>Cun</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Mengambang, cepat.	Mengambang dan Cepat	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Mengambang, cepat.	Mengambang dan cepat	Mengambang, cepat.	Mengambang, cepat.	Moderat.	Moderat.
	5.	Data Tambahan							
	1.	Tinggi Badan	:	158 cm.	158 cm.	158 cm.	158 cm.	158 cm.	158 cm.
	2.	Berat Badan	:	80 kg.	80 kg.	80 kg.	80 kg.	80 kg.	80 kg.
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.
	4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.
	5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.	Tidak Ada.
	2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
	1	Penyakit	:	<i>Tou Tong</i> (Sakit Kepala).	<i>Tou Tong</i> (Sakit Kepala).	<i>Tou Tong</i> (Sakit Kepala).	<i>Tou Tong</i> (Sakit Kepala).	<i>Tou Tong</i> (Sakit Kepala).	<i>Tou Tong</i> (Sakit Kepala).
	2	Sindrom	:	Sindrom	Sindrom	Sindrom	Sindrom	Sindrom	Sindrom

				Hiperaktivitas <i>Yang</i> Hati Naik ke Atas.	Hiperaktivitas <i>Yang</i> Hati Naik ke Atas.	Hiperaktivitas <i>Yang</i> Hati Naik ke Atas.	Hiperaktivitas <i>Yang</i> Hati Naik ke Atas.	Hiperaktivitas <i>Yang</i> Hati Naik ke Atas.	Hiperaktivitas <i>Yang</i> Hati Naik ke Atas.
3.	RENCANA TERAPI								
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menenangkan Hati, Menundukkan <i>Yang</i> , dan Menurunkan Tekanan.	Menenangkan Hati, Menundukkan <i>Yang</i> , dan Menurunkan Tekanan.	Menenangkan Hati, Menundukkan <i>Yang</i> , dan Menurunkan Tekanan.	Menenangkan Hati, Menundukkan <i>Yang</i> , dan Menurunkan Tekanan.	Menenangkan Hati, Menundukkan <i>Yang</i> , dan Menurunkan Tekanan.	Menenangkan Hati, Menundukkan <i>Yang</i> , dan Menurunkan Tekanan.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> dan 2 <i>cun</i> , kapas alkohol 70%.	Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> dan 2 <i>cun</i> , kapas alkohol 70%.	Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> dan 2 <i>cun</i> , kapas alkohol 70%.	Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> dan 2 <i>cun</i> , kapas alkohol 70%.	Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> dan 2 <i>cun</i> , kapas alkohol 70%.	Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> dan 2 <i>cun</i> , kapas alkohol 70%.
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<i>Yang Fu</i> (GB-38) dan <i>Tai Chong</i> (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan menundukkan <i>Yang</i> . <i>Tai Xi</i> (KI-3). Tonifikasi. Memelihara <i>Yin</i> Ginjal untuk menyeimbangkan <i>Yang</i> Hati. <i>Feng Chi</i> (GB-20). Netral. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin. <i>He Gu</i> (LI-4) dan <i>Qu Chi</i> (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan	<i>Yang Fu</i> (GB-38) dan <i>Tai Chong</i> (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan menundukkan <i>Yang</i> . <i>Tai Xi</i> (KI-3). Tonifikasi. Memelihara <i>Yin</i> Ginjal untuk menyeimbangkan <i>Yang</i> Hati. <i>Feng Chi</i> (GB-20). Reduksi. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin. <i>He Gu</i> (LI-4) dan <i>Qu Chi</i> (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan	<i>Yang Fu</i> (GB-38) dan <i>Tai Chong</i> (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan menundukkan <i>Yang</i> . <i>Tai Xi</i> (KI-3). Tonifikasi. Memelihara <i>Yin</i> Ginjal untuk menyeimbangkan <i>Yang</i> Hati. <i>Feng Chi</i> (GB-20). Reduksi. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin. <i>He Gu</i> (LI-4) dan <i>Qu Chi</i> (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan	<i>Yang Fu</i> (GB-38) dan <i>Tai Chong</i> (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan menundukkan <i>Yang</i> . <i>Tai Xi</i> (KI-3). Tonifikasi. Memelihara <i>Yin</i> Ginjal untuk menyeimbangkan <i>Yang</i> Hati. <i>Feng Chi</i> (GB-20). Reduksi. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin. <i>He Gu</i> (LI-4) dan <i>Qu Chi</i> (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan	<i>Yang Fu</i> (GB-38) dan <i>Tai Chong</i> (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan menundukkan <i>Yang</i> . <i>Tai Xi</i> (KI-3). Tonifikasi. Memelihara <i>Yin</i> Ginjal untuk menyeimbangkan <i>Yang</i> Hati. <i>Feng Chi</i> (GB-20). Reduksi. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin. <i>He Gu</i> (LI-4) dan <i>Qu Chi</i> (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan	<i>Yang Fu</i> (GB-38) dan <i>Tai Chong</i> (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan menundukkan <i>Yang</i> . <i>Tai Xi</i> (KI-3). Tonifikasi. Memelihara <i>Yin</i> Ginjal untuk menyeimbangkan <i>Yang</i> Hati. <i>Feng Chi</i> (GB-20). Reduksi. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin. <i>He Gu</i> (LI-4) dan <i>Qu Chi</i> (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan

				tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.	tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.	tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.	tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.	digunakan untuk menurunkan tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.	digunakan untuk menurunkan tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.
	4	Jadwal Terapi	:	1 kali seminggu selama 6 kali terapi.	1 kali seminggu selama 6 kali terapi				
	5	Anjuran dan saran	:	Istirahat cukup. Menjaga pola makan. Olahraga rutin, terutama <i>stretching</i> dan jalan pagi.	Istirahat cukup. Menjaga pola makan. Olahraga rutin, terutama <i>stretching</i> dan jalan pagi.	Istirahat cukup. Menjaga pola makan. Olahraga rutin, terutama <i>stretching</i> dan jalan pagi.	Istirahat cukup. Menjaga pola makan. Olahraga rutin, terutama <i>stretching</i> dan jalan pagi.	Istirahat cukup. Menjaga pola makan. Olahraga rutin, terutama <i>stretching</i> dan jalan pagi.	Istirahat cukup. Menjaga pola makan. Olahraga rutin, terutama <i>stretching</i> dan jalan pagi.
4. PELAKSANAAN TERAPI									
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Alkohol 70%, kapas steril, jarum <i>filiform</i> 0,5 <i>cun</i> , 1 <i>cun</i> , dan 2 <i>cun</i> .	Alkohol 70%, kapas steril, jarum <i>filiform</i> 0,5 <i>cun</i> , 1 <i>cun</i> , dan 2 <i>cun</i> .	Alkohol 70%, kapas steril, jarum <i>filiform</i> 0,5 <i>cun</i> , 1 <i>cun</i> , dan 2 <i>cun</i> .	Alkohol 70%, kapas steril, jarum <i>filiform</i> 0,5 <i>cun</i> , 1 <i>cun</i> , dan 2 <i>cun</i> .	Alkohol 70%, kapas steril, jarum <i>filiform</i> 0,5 <i>cun</i> , 1 <i>cun</i> , dan 2 <i>cun</i> .	Alkohol 70%, kapas steril, jarum <i>filiform</i> 0,5 <i>cun</i> , 1 <i>cun</i> , dan 2 <i>cun</i> .
	2	Persetujuan klien	:	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 13 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 13 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 13 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 13 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 13 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 13 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.
	3	Penataan posisi klien	:	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis					

				disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Sarung tangan, masker medis dan <i>face-shield</i> .					
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	7	Persiapan jarum	:	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.
	8	Durasi penjaruman	:	30 menit (depan dan belakang).					
	9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai					

				untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.	untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.	untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.	untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.	untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.	untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%				
	11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping klien. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya

				trauma/cedera. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	trauma/cedera. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	trauma/cedera. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	trauma/cedera. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	trauma/cedera. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	trauma/cedera. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	: Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	: Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI								
	1.	Evaluasi Proses							
		1	Pengamatan	: Daerah bekas penjaruman berwarna kemerahan dan tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna kemerahan dan tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna kemerahan dan tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna kemerahan dan tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna kemerahan dan tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna kemerahan dan tidak ada perdarahan bawah kulit.

				:	Cahaya mata redup.	Cahaya mata redup.	Cahaya mata mulai bercahaya.	Cahaya mata bercahaya.	Cahaya mata bercahaya.	Cahaya mata bercahaya.
				:	Mimik muka muram.	Mimik muka muram.	Mimik muka mulai ceria.	Mimik muka ceria.	Mimik muka ceria.	Mimik muka ceria.
				:	Wajah merah.	Wajah merah.	Wajah mulai kecokelatan..	Wajah kecokelatan.	Wajah kecokelatan.	Wajah kecokelatan.
				:	Ketika berdiri: Tegak. Tidak tahan berdiri lama.	Ketika berdiri: Tegak. Tidak tahan berdiri lama.	Ketika berdiri: Tegak. Mulai kuat berdiri lama.	Ketika berdiri: Tegak. Kuat berdiri lama.	Ketika berdiri: Tegak. Kuat berdiri lama.	Ketika berdiri: Tegak. Kuat berdiri lama.
				:	Ketika duduk: Tegak. Tidak kuat duduk lama.	Ketika duduk: Tegak. Tidak kuat duduk lama.	Ketika duduk: Tegak. Mulai bisa duduk lama.	Ketika duduk: Tegak. Bisa duduk lama.	Ketika duduk: Tegak. Bisa duduk lama.	Ketika duduk: Tegak. Bisa duduk lama.
				:	Mata kemerahan.	Mata kemerahan.	Mata mulai putih, jernih	Mata putih, jernih.	Mata putih, jernih.	Mata putih, jernih.
				:	Lidah: merah, ada retakan, selaput lidah kuning.	Lidah: merah, ada retakan, selaput lidah kuning.	Lidah: merah muda, ada retakan, selaput lidah mulai putih.	Lidah: merah muda, retakan mulai menghilang, selaput lidah putih.	Lidah: merah muda, tidak ada retakan, selaput lidah putih.	Lidah: merah muda, tidak ada retakan, selaput lidah putih.
	2	Pendengaran-Penciuman		:	-	-	-	-	-	-
	3	Wawancara		:	Keluhan Utama: Kepala pusing.	Keluhan Utama: Kepala pusing.	Keluhan Utama: Kepala pusing berkurang.	Keluhan Utama: Kepala pusing berkurang.	Keluhan Utama: Kepala pusing sudah hilang.	Keluhan Utama: Kepala pusing sudah hilang.
				:	Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang.	Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang.	Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang berkurang.	Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang berkurang.	Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang sudah hilang.	Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang sudah hilang.
				:	Rasa di mulut: Pahit.	Rasa di mulut: Pahit.	Rasa di mulut: Pahit.	Rasa di mulut: Pahit berkurang.	Rasa di mulut: Pahit berkurang.	Rasa di mulut: Tidak ada rasa tertentu.
				:	Telinga berdenging.	Telinga berdenging.	Telinga mulai tidak berdenging.	Telinga tidak berdenging.	Telinga tidak berdenging.	Telinga tidak berdenging.
				:	Sulit tidur.	Sulit tidur.	Sudah mulai bisa tidur.	Tidur nyenyak.	Tidur nyenyak.	Tidur nyenyak.
	4	Perabaan		:	Nyeri tekan di kepala.	Nyeri tekan di kepala berkurang.	Nyeri tekan di kepala berkurang.	Nyeri tekan di kepala berkurang.	Tidak ada nyeri tekan di kepala.	Tidak ada nyeri tekan di kepala.

				Terdapat nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3.	Terdapat nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3.	Nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3 mulai berkurang.	Nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3 mulai berkurang.	Nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3 mulai berkurang.	Tidak ada nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3.
				Nadi: Mengembang, cepat.	Nadi: Mengembang, cepat.	Nadi: Mengembang, cepat.	Nadi: Mengembang, cepat.	Nadi: Moderat.	Nadi: Moderat.
	2.	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.	Selesai.				
	6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
	1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	:	Akupunktur dapat menyembuhkan Keluhan Utama dan Keluhan Tambahan.	Akupunktur dapat menyembuhkan Keluhan Utama dan Keluhan Tambahan.	Akupunktur dapat menyembuhkan Keluhan Utama dan Keluhan Tambahan.	Akupunktur dapat menyembuhkan Keluhan Utama dan Keluhan Tambahan.	Akupunktur dapat menyembuhkan Keluhan Utama dan Keluhan Tambahan.	Akupunktur dapat menyembuhkan Keluhan Utama dan Keluhan Tambahan.



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Pada sesi terapi ke-1 (tanggal 13 Maret 2022) didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata redup. Mimik muka muram. Wajah merah. Ketika berdiri: Tegak, tidak tahan berdiri lama. Ketika duduk: Tegak, tidak kuat duduk lama. Mata kemerahan. Lidah: merah, ada retakan, selaput lidah kuning.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Kepala pusing. Kepala terasa tegang. Wajah merah. Mata kemerahan. Telinga berdenging. Sulit tidur.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Nyeri tekan di kepala. Terdapat nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3. Nadi: Mengambang, cepat.

Pada sesi terapi ke-6 (tanggal 17 April 2022) terjadi perubahan yang sangat baik menjadi:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata bercahaya. Mimik muka ceria. Wajah kecokelatan. Ketika berdiri: Tegak, kuat berdiri lama. Ketika duduk: Tegak, bisa duduk lama. Mata putih, jernih. Lidah: merah muda, tidak ada retakan, selaput lidah putih.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Kepala pusing sudah hilang. Keluhan Tambahan: Kepala terasa tegang sudah hilang. Rasa di mulut: Tidak ada rasa tertentu. Telinga tidak berdenging. Tidur nyenyak.

- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Tidak ada nyeri tekan di kepala. Tidak ada nyeri tekan pada BL 18, LR 14, dan LR 3. Nadi: Moderat.

Perubahan yang sangat baik tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Flaws *et al* (2001) yang menyebutkan bahwa *Yang* Hati Naik ke Atas akan menimbulkan gangguan di daerah atas (kepala) sehingga terjadi kepala pusing, kepala terasa tegang, wajah merah, mata kemerahan, dan telinga berdenging. Pemberian Akupunktur akan dapat Menundukkan *Yang* Hati dan Menenangkan Hati. Dengan kembalinya *Yang* Hati maka gangguan di daerah kepala akan menjadi sembuh.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan data hasil pemeriksaan, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 13 Maret 2022) adalah *Tou Tong* (Sakit Kepala) dengan Sindrom Hiperaktivitas *Yang* Hati Naik ke Atas. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Flaws *et al* (2001), yang menyebutkan bahwa Sindrom Hiperaktivitas *Yang* Hati Naik ke Atas menunjukkan gejala dan tanda utama: pusing, kepala distensi dan nyeri, vertigo, kulit wajah merah, tinnitus, terdengar suara denging di otak, kekesalan dan agitasi, mudah marah, kurang tidur, rasa pahit di mulut, ujung lidah merah dan/atau tepi dengan selaput kuning, dan nadi tali busur.

Setelah dilakukan terapi hingga mencapai 6 kali sesi terapi, pada sesi terapi ke-6 (tanggal 17 April 2022) partisipan dinyatakan telah sembuh.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 13 Maret 2022) yaitu Penyakit *Tou Tong* (Sakit Kepala) dengan Sindrom

Hiperaktivitas *Yang* Hati Naik ke Atas, maka Prinsip dan Cara Terapi yang ditentukan adalah Menenangkan Hati, Menundukkan *Yang*, dan Menurunkan Tekanan. Titik Akupunktur yang dipilih adalah sebagai berikut (Flaws *et al*, 2001):

- *Yang Fu* (GB-38) dan *Tai Chong* (LR-3). Reduksi. Menenangkan Hati dan Menundukkan *Yang*.
- *Tai Xi* (KI-3). Tonifikasi. Memelihara *Yin* Ginjal untuk menyeimbangkan *Yang* Hati.
- *Feng Chi* (GB-20). Netral. Menenangkan Hati dan memadamkan Angin.
- *He Gu* (LI-4) dan *Qu Chi* (LI-11). Reduksi. Merupakan pasangan empiris yang umum digunakan untuk menurunkan tekanan darah, karena dapat mereduksi patogen jahat dari seluruh tubuh.

Titik Akupunktur yang dipilih pada sesi terapi ke-1 (tanggal 13 Maret 2022) hingga sesi terapi ke-6 (tanggal 17 April 2022) tetap, karena dengan formulasi seperti tersebut di atas partisipan mengalami kesembuhan.

Terjadinya kesembuhan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Flaws *et al* (2001) yang menyebutkan bahwa semua Titik Akupunktur yang dipilih tersebut berfungsi untuk Menundukkan *Yang* dan Menenangkan Hati, sehingga *Yang* Hati Naik ke Atas yang menimbulkan gangguan di atas (kepala) dapat ditundukkan. *Yin* Ginjal juga di-tonifikasi supaya dapat Menyeimbangkan *Yang* Hati, sehingga *Yang* Hati dapat dicegah supaya tidak Naik ke Atas. Juga patogen jahat dari seluruh tubuh di-reduksi, sehingga terjadi kesembuhan pada tubuh partisipan.